**MAKALAH SOSIOLOGI**

DOSEN PENGAJAR : Karnaji, S.Sos, M.Si



Disusun oleh :

Kelompok 4

Dewa Nyoman Teja Dharmada 071911633081

Izza Grdian 071911633001

Melati Indah N. 071911633021

Fenny W. 071911633061

Risky Putri Rhamawati 071911633041

PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan kesehataan dan kekuatan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini. Selain itu ucapan terima kasih kami kepada yang terhormat   
Bapak Karnaji, S.Sos, M.Si sebagai Dosen Pengantar Sosiologi. Dan Anggota Tendik FKM Universitas Airlangga yang telah bersedia kami wawancarai dan kami amati selama mengerjakan tugas Pengantar Sosiologi ini.Akhir kata penulis menyadari makalah ini masih banyak kesalahan, baik dalam penulisan maupun informasi yang terkandung didalam makalah ini, oleh karena itu kami mengharapkan kritik maupun saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dan semoga makalah ini bisa membawa manfaat bagi kita khususnya bagi penulis. Amin.

Surabaya, 11 Februari 2020

Kelompok 4

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Manusia senantiasa melakukan hubungan dan pengaruh timbal balik dengan manusia yang lain dalam rangka memenuhi kebutuhan dan mempertahankan kehidupannya. Bahkan, secara ekterm manusia akan mempunyai arti jika ada manusia yang lain tempat ia berinteraksi. Interaksi sosial bisa didefinisikan sebagai hubungan dan pengaruh timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok individu yang lainnya. Interaksi sosial merupakan bentuk dari dinamika sosial budaya yang ada didalam masyarakat.

Dengan demikian, dengan interaksi sosial akan memungkinkan terjadinya perubahan-perubahan didalam masyarakat yang akan membentuk hal-hal baru yang membuat dinamika masyarakat menjadi hidup. Dalam kenyataan sehari-hari terdapat tiga macam cakupan interaksi dalam definisi interaksi sosial yaitu interaksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok.

* 1. **Rumusan Masalah**

1. Apa arti pentingnya interaksi sosial di era digital?
2. Bagaimana terjadinya proses interaksi sosial di lingkungan tenaga pendidikan FKM UNAIR ?
3. Apa ciri khusus dari proses interaksi sosial yang berada di lingkungan tenaga pendidikan FKM UNAIR ?
4. Bagaimanakah dampak yang terjadi jika seseorang tidak mau berinteraksi sosial dengan orang lain?

**1.3. Tujuan**

Tujuan pembuatan makalah ini adalah untuk memahami tentang arti pentingnya proses sosial, mengidentifikasi bentuk-bentuk proses sosial baik asosiatif maupun disosiatif,menemukan bentuk-bentuk proses sosial baik asosiatif maupun disosiatif, dan tindakan sosial yang terjadi di lingkungan Tenaga Pendidikan Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Airlangga serta memenuhi salah satu tugas Mata kuliah Pengantar Sosiologi yaitu tentang interaksi sosial dan tindakan sosial.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**2.1 Arti Penting Interaksi Sosial**

Sangat penting adanya interaksi sosial di era modern saat ini dikarenakan interaksi sosial merupkan kunci dari kehidupan sosial dan merupakan ciri adanya kehidupan bersama. Interaksi timbul karena manusia saling membutuhkan dan saling melengkapi satu sama lain. Adapula perubahan akibat interaksi sosial yang terjadi awalnya mendapatkan penolakan dari masyarakat secara umum, pada akhirnya diterima oleh masyarakat dan memberikan manfaat. Seperti teknologi yang semakin berkembang membuat kita lebih mudah untuk berkomunikasi dengan orang yang jaraknya jauh dengan kita sehingga dapat mempermudah kita dalam menyampaikan atau bertukar informasi. Namun, dengan adanya teknologi juga membuat dampak negatif yaitu adanya jarak dengan orang yang berada di sekitar kita.

**2.2 Proses Interaksi Sosial yang ada di lingkungan tendik FKM UNAIR**

Proses interaksi sosial yang ada di lingkungan tenaga pendidik FKM Universitas Airlangga. Dari informasi yang kita peroleh dari Bapak Rony Hartono sebagai kepala sub bidang Sarana dan Prasarana Perlengkapan Umum dan Dra. Ec. Mardiana, M.PSDM sebagai kepala sub bidang keuangan. Awalnya interaksi kurang dan sulit dilakukan karena ruangan kerja pada saat itu di beri sekat antar meja dan ruangan antar bidang tenaga pendidik tidak jadi satu. Kemudian ruangan tendik di renovasi dengan menghilangkan sekat-sekat dan setiap bidang tenaga pendidik dijadikan satu ruangan dengan staffnya. Sehingga proses interaksi sosial yang terjadi sekarang di antara kepala bidang dan staffnya maupun dengan orang-orang di bidang lainnya menjadi baik, mudah dan efisien serta mendukung kepala bidang dalam mengawasi staffnya.

**2.3 Ciri Khusus dari proses interaksi sosial yang ada di lingkungan tendik FKM UNAIR**

Ciri khusus dari proses interaksi sosial yang ada di lingkungan tenaga pendidikan FKM UNAIR yaitu termasuk proses interaksi sosial Asosiatif dimana hubungan positif yang terjadi dalam lingkungan tenaga pendidik membangun serta mempererat atau memperkuat hubungan jalinan solidaritas dalam kelompok tenaga pendidik FKM UNAIR menjadi satu kesatuan yang erat. Bentuk proses sosial teratur yang asosiatif dalam hal kerja sama karena suatu kegiatan yang dilakukan oleh duaindividu ataupun lebih untuk mencapai tujuan yang sama yaitu individu dengan individu lain saling mendukung serta membantu dan membangun kebersamaan dalam pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.

**2.4 Dampak yang terjadi jika seseorang tidak mau berinteraksi sosial**

Jika seseorang tidak mau berinteraksi dengan orang lain maka kita akan mengalami kesulitan dalam mencari teman atau bantuan orang lain. Selain itu, kurangnya interaksi dengan orang lain mengakibatkan wawasan berkurang dikarenakan tidak ada ilmu baru yang didapat dari orang lain. Mereka juga akan mengalamikesulitan untuk mengekspresikan dirinya di depan umum karena rasa canggug karena takut ditolak dalam lingkungan masyarakat.

**BAB III  
Kesimpulan**

Di era modern sekarang ini, interaksi sosial sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena manusia merupakan makhluk sosial, yang tidak bisa hidup sendiri. Begitupun juga yang terjadi di dalam kalangan tenaga pendidikan FKM Unair. Disana terjadi berbagai macam interaksi sosial, contohnya adalah Bapak Rony Hartono sebagai kepala sub bidang Sarana dan Prasarana Perlengkapan Umum dan Dra. Ec. Mardiana, M.PSDM sebagai kepala sub bidang keuangan dengan para bawahannya.

Kontribusi setiap anggota kelompok

1. Dewa Nyoman Teja Dharmada (071911633081) Kontribusi dalam kelompok : Ikut dalam mengamati interaksi sosial pada lokasi tersebut dan wawancara terhadap dua narasumber selaku yang bekerja di Tendik FKM UNAIR, membantu pembuatan makalah, mengemukakan ide, menyediakan sarana berupa laptop ,menyusun makalah dan mencetak makalah.
2. Izza Gardian (071911633001) Kontribusi dalam kelompok : Ikut dalam mengamati interaksi sosial pada lokasi tersebut dan wawancara terhadap dua narasumber selaku yang bekerja di Tendik FKM UNAIR, memberi ide dan membantu pembuatan makalah , dan menemukan narasumber.
3. Fenny Wahyuningtias (071911633061) Kontribusi dalam kelompok: Ikut mengamati dan mewawancarai narasumber di Tendik FKM UNAIR, mendokumentasikan saat wawancara berlangsung, membantu dalam membuat makalah.
4. Riski Putri Rahmawati (071911633041) Kontribusi dalam kelompok : Ikut dalam mengamati dan mewawancarai narasumber di Tendik FKM UNAIR, membantu dalam proses pembuatan makalah, mengemukakan ide dalam pembahasan makalah.
5. Melati Indah Nuraisyah (071911633081) Kontribusi dalam kelompok : Ikut dalam mengerjakan makalah dan mengemukakan ide terutama pada rumusan masalah yang nomor 1 dan 4 dan mengemukakan ide untuk kesimpulan.